

Penggunaan media kliping berbasis *project based learning* pada pembelajaran ipa untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa kelas V sekolah dasar

A. Twiningsih^{1*}

¹ SD Negeri Laweyan No. 54 Kota Surakarta

*aniktwiningsih91@guru.sd.belajar.id

Abstract. *This study aims to describe the use of Project Based Learning-based clipping media in science learning to improve the creative thinking skills of fifth grade students. The method used in this study is a descriptive qualitative research method with an observation approach. The source of the research data was obtained from the teacher's observations during the learning process using clipping media and empowering the PjBL model. The learning outcomes presented in this study were the learning outcomes from the skill aspect, namely students' creative thinking skills in solving science learning problems presented by the teacher. From the research results, it was found that by using Project Based Learning clipping media, students' creative thinking skills increased. Creative thinking skills that are measured include 4 indicators, namely fluency, flexibility, originality, and elaboration. The results of students' creative thinking skills using PjBL-based clipping media are as follows: fluency (fluency) 85% completeness, flexibility (flexibility) 80% completeness, originality (originality) 87% completeness, and elaboration (detail) 88% completeness.*

Kata kunci: *media clipping, pjbl, creative thinking skills*

1. Pendahuluan

Pembelajaran yang dihadirkan guru di kelas dipengaruhi oleh bagaimana guru menciptakan iklim pembelajaran di kelas. Inovasi guru dalam menciptakan media pembelajaran sangat menentukan aktivitas yang terjadi dalam pembelajaran [1]. Media pembelajaran yang baik adalah media pembelajaran yang mampu merangsang siswa untuk termotivasi dalam belajar, selain itu mampu meningkatkan keterampilan berpikir siswa [2]. Media belajar membantu guru dalam menyampaikan materi yang abstrak agar lebih nyata dan mudah dimengerti oleh siswa [3]. Selain media pembelajaran, model pembelajaran yang digunakan guru di kelas juga memberikan peran penting terhadap keberhasilan kegiatan pembelajaran [4]. Penerapan model pembelajaran yang tepat akan berdampak pada pemberdayaan media belajar secara maksimal yang digunakan guru sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa, baik hasil belajar dalam aspek pengetahuan maupun keterampilan [5]. Pembelajaran IPA akan lebih bermakna apabila dilakukan dengan melibatkan siswa dalam membuat karya sehingga dapat menumbuhkan keterampilan berpikir siswa, utamanya keterampilan berpikir kreatif pada siswa [6].

Bahan dan beban belajar IPA yang padat sering kali membuat guru kesulitan dalam menyelesaikan target pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap capaian ketuntasan belajar siswa [7]. Materi IPA yang beragam memberikan tantangan bagi guru dalam menyampaikannya kepada siswa. Keberagaman materi IPA dan waktu yang tidak seimbang memberikan tantangan bagi guru untuk menciptakan strategi pembelajaran yang praktis bagi siswa agar semua materi terserap oleh siswa [2]. Strategi pembelajaran yang praktis tidak akan berhasil apabila tidak disertai pelibatan siswa secara aktif, oleh

sebab itu dibutuhkan media berbasis model pembelajaran yang tepat agar nantinya dapat menghasilkan hasil belajar yang maksimal salah satunya media kliping berbasis *Project Based Learning* untuk meningkatkan berpikir kreatif siswa [8].

Media kliping merupakan salah satu media yang dapat diberdayakan dalam pembelajaran IPA [9]. Media kliping adalah media belajar yang berasal dari potongan-potongan kertas yang berisi informasi, berita yang diambil dari buku, majalah, surat kabar yang memberikan informasi tertentu terkait materi belajar [10]. Kliping merupakan guntingan atau kumpulan artikel, berita, gambar, dari surat kabar, majalah, buku, untuk disimpan dan didokumentasikan karena kliping merupakan salah satu media pengajaran dua dimensi [11]. Kliping merupakan kegiatan pengguntingan atau pemotongan bagian bagian surat kabar maupun majalah, kemudian disusun dengan sistem tertentu dalam berbagai bidang [12]. Dengan kegiatan membuat kliping siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran karena terlibat langsung dalam pembelajaran. Pemberdayaan media kliping dalam pembelajaran IPA guru menerapkan pembelajaran berbasis project melalui implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), siswa dihadapkan pada masalah atau diberikan project belajar yang berkaitan dengan materi pembelajaran kemudian siswa diminta untuk memecahkan masalah tersebut kemudian dilanjutkan dengan proses mencari, menyelidiki, dan menemukan sendiri sehingga siswa memperoleh pengetahuannya secara lengkap dengan menggunakan ide, atau gagasan-gagasan baru yang di peroleh baik dari teori, konsep, informasi yang telah dikembangkan menjadi sesuatu yang baru dan berbeda [13]. *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa khususnya keterampilan berpikir kreatif siswa [14]. Keterampilan berpikir kreatif sangat penting dan bermanfaat sekali bagi siswa, terutama dalam memecahkan masalah atau kesulitan dalam belajar. Keterampilan dalam berpikir kreatif siswa dengan baik, dapat menentukan kesuksesan dalam belajar [15]. Keterampilan berpikir kreatif adalah cara baru dalam melihat dan mengerjakan sesuatu yang memuat 4 aspek antara lain, *fluency* (kefasihan), *flexibility* (keluwesan), *originality* (keaslian), dan *elaboration* (keterincian) [16].

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan observasi. Sumber data penelitian ini diperoleh dari hasil observasi guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan media kliping serta memberdayakan model *Project Based Learning* (PjBL). Hasil belajar yang disajikan dalam penelitian ini adalah hasil belajar dari aspek keterampilan yaitu keterampilan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah pembelajaran IPA yang disajikan guru. Indikator keterampilan berpikir kreatif siswa yang digunakan guru untuk mengukur keberhasilan penggunaan media kliping meliputi aspek: *fluency* (kefasihan), *flexibility* (keluwesan), *originality* (keaslian), dan *elaboration* (keterincian). Teknis analisis data yang digunakan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Tahapan reduksi data dilakukan dengan cara menghimpun data dari proses pembelajaran, silabus, wawancara, observasi, self report. Penyajian data penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan dalam table dan grafik. Selain itu, penyajian data dalam penelitian ini juga dalam bentuk narasi pembahasan penelitian. Penarikan simpulan dalam penelitian ini dilakukan pemaknaan melalui acuan pada berbagai indikator yang sudah ditetapkan oleh peneliti sehingga memperoleh simpulan akhir.

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam implementasi penggunaan media kliping berbasis *Project Based Learning* (PjBL) melalui tahapan sebagai berikut

3.1 Penentuan *Project*

Pada tahap yang pertama ini guru dan siswa menentukan project pembelajaran yang akan dibahas, menentukan permasalahan – permasalahan dalam materi pembelajaran yang akan diselesaikan. Dalam

hal ini masalah pembelajaran yang akan dibahas adalah materi pembelajaran IPA di semester 1 dari tema 1 hingga tema 5. Tema – tema tersebut antara lain:

Table 1. Daftar Tema Bahan Pokok Bahasan

Urutan Tema	Nama Tema
Tema 1	Organ Gerak Hewan dan Manusia
Tema 2	Udara Bersih Bagi Kesehatan
Tema 3	Makanan Sehat
Tema 4	Sehat Itu Penting
Tema 5	Ekosistem

3.2 Perencanaan Langkah-langkah Penyelesaian *Project*

Pada tahap kedua merencanakan langkah – langkah penyelesaian project yaitu dengan membentuk kelompok kerja. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kerja. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk menyelesaikan masalah sesuai tugas tema masing masing-masing. Pembagian kelompok ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa kerjasama antar siswa selain itu menumbuhkan keterampilan berpikir kreatif untuk saling bertukar informasi antar teman yang pada akhirnya dapat mengelaborasi berbagai informasi yang diperoleh.



3.3 Penyusunan Jadwal Pelaksanaan *Project*

Pada tahap ketiga ini guru dan siswa membuat kesepakatan terkait dengan jadwal pelaksanaan project, hal ini terkait waktu pengerjaan dan batas akhir penyelesaian project. Pada tahap penyusunan jadwal project guru menentukan waktu atau timeline untuk siswa dalam mengerjakan project, hal ini ditentukan bertujuan agar siswa lebih terprogram dalam mengerjakan tugas projectnya sehingga menghasilkan project yang maksimal sesuai waktu yang ditentukan. Dalam pelaksanaan project guru senantiasa memonitoring secara terus menerus serta memantau proses kerja siswa, sehingga siswa tetap disiplin waktu yang pada akhirnya dapat menyelesaikan projectnya sesuai waktu yang telah ditentukan. Siswa diberikan kesempatan untuk berkonsultasi kepada guru apabila ada kesulitan dalam menyelesaikan project. Guru memantau proses kerja siswa serta memberikan stimulant-stimulant agar keterampilan berpikir kreatif siswa berkembang.



Gambar 2. Kegiatan Belajar di Kelas

3.4 Penyelesaian Project dengan Fasilitas dan Monitoring Guru

Dalam tahap penyelesaian project guru melakukan observasi terhadap aktivisasi siswa dengan menggunakan rubrik penilaian indicator berpikir kreatif sesuai yang telah ditentukan yaitu meliputi aspek *fluency* (kefasihan), *flexybility* (keluwesan), *originality* (keaslian), dan *elaboration* (keterincian). Guru melakukan penilaian proses dengan mengamati proses kerja siswa dalam menyelesaikan project belajar.



Gambar 3. Guru Memonitoring Penyelesaian *Project* oleh Siswa

3.5 Penyusunan Laporan dan Presentasi/Publikasi Hasil *Project*

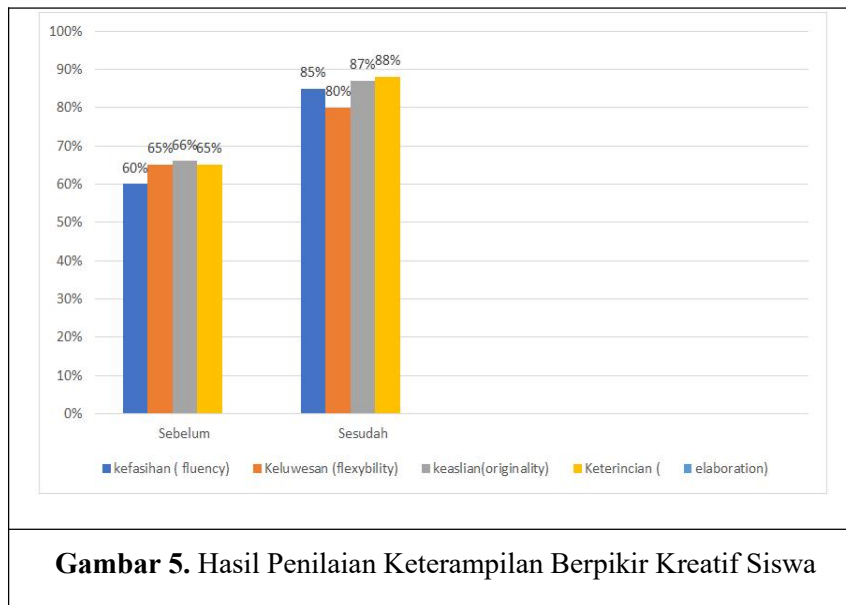
Pada tahap penyusunan laporan dan presentasi hasil project siswa diminta untuk mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas untuk diberikan tanggapan oleh teman yang lain. Hal ini bertujuan untuk membangun keterampilan berpikir kreatif siswa dalam menyampaikan hasil karyanya yang disajikan di depan orang lain. Dengan demikian siswa akan terbiasa untuk lebih percaya diri dalam menyampaikan argumen ataupun temuan – temuannya selama menyelesaikan project belajar.



Gambar 4. Guru Memonitoring Penyelesaian *Project* oleh Siswa

3.6 Evaluasi Project

Setelah penyelesaian project belajar selesai, guru melakukan evaluasi terhadap hasil project belajar siswa, hal ini dilakukan untuk kegiatan tindak lanjut yang perlu dilakukan oleh guru dalam memperbaiki kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan ini juga dilakukan kegiatan refleksi oleh guru dengan memberikan kesan – kesan dari siswa selama mengerjakan project belajar hingga selesai project belajar. Setelah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kliping berbasis PjBL diperoleh hasil belajar keterampilan berpikir kreatif sesuai data grafik berikut:



Dari grafik 1. dapat dijelaskan bahwa aspek masing – masing indikator berpikir kreatif sebelum dan sesudah menggunakan media kliping berbasis PjBL adalah sebelum menggunakan media kliping tingkat persentase ketuntasan keterampilan berpikir kreatif siswa adalah *fluency* (kefasihan) 60% ketuntasan, *flexybility* (keluwesan) 65% ketuntasan, *originality* (keaslian) 66% ketuntasan, dan *elaboration* (keterincian) 65% ketuntasan. Setelah menggunakan media kliping berbasis PjBL persentase keterampilan berpikir kreatif meningkat menjadi : *fluency* (kefasihan) 85% ketuntasan, *flexybility* (keluwesan) 80% ketuntasan, *originality* (keaslian) 87% ketuntasan, dan *elaboration* (keterincian) 88% ketuntasan.

4. Kesimpulan

Penggunaan media kliping berbasis *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa khususnya pada pembelajaran IPA kelas 5 SD semester 1, hal ini ditunjukkan dengan hasil persentase ketuntasan keterampilan berpikir kreatif siswa yang meningkat pada setiap indicator yaitu *fluency* (kefasihan) 85% ketuntasan, *flexybility* (keluwesan) 80% ketuntasan, *originality* (keaslian) 87% ketuntasan, dan *elaboration* (keterincian) 88% ketuntasan.

5. Referensi

- [1] W. A. Apriany, E. W. Winarni, and A. M. MuktaDir, 2020 Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 5 Kota Bengkulu, *J. Pembelajaran dan Pengajaran Pendidik. Dasar*, **3(1)**, pp. 88–97.
- [2] S. Mahid, Penggunaan Kliping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SD Inpres Sipayo Kecamatan Sidoan Kabupaten Parigi Moutong, **4(2)**, pp. 125–134.

- [3] A. Penelitian *et al.*, 2015 Artikulasi Penggunaan Media Kliping dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar Negeri 18.
- [4] Sajidan, Suranto, I. R. W. Atmojo, D. Y. Saputri, and R. Etviana, 2022 Problem-Based Learning-Collaboration (Pbl-C) Model in Elementary School Science Learning in the Industrial Revolution Era 4.0 and Indonesia Society 5.0, *J. Pendidik. IPA Indones.*, **11(3)**, pp. 477–488.
- [5] H. Sucipto, 2017 Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar IPS,” *J. Pendidik. Ris. dan Konseptual*, **1(1)**, pp. 77.
- [6] F. A. Wulandari, M. Mawardi, and K. W. Wardani, 2019 Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas 5 Menggunakan Model Mind Mapping, *J. Ilm. Sekol. Dasar*, **3(1)**, pp. 10.
- [7] N. Efendi and R. S. Barkara, 2021 Studi Literatur Literasi Sains di Sekolah Dasar, *J. Dharma PGSD*, **1(2)**, pp. 57–64.
- [8] M. Tendrita, S. Mahanal, and S. Zubaidah, 2016 Empowerment of Creative Thinking Skills through Think Pair Share Remap Model, *Proceeding Biol. Educ. Conf*, **13(1)**, pp. 285–291.
- [9] Y. Yuliati, 2016 Peningkatan Keterampilan Proses Sains Siswa Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah, *J. Cakrawala Pendas*, **2(2)**.
- [10] W. Oviana, 2015 Pemahaman Hakekat Sains dan Aplikasinya dalam Proses Pembelajaran Sains, *J. Chem. Inf. Model.*, pp. 485–490.
- [11] A. Pranaja and Y. Astuti, 2019 Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, *J. Ilmu Pendidik.*, **1(3)**, pp. 294–302.
- [12] A. N. Sobron, S. Titik, and S. Meidawati, 2020 Jurnal Inovasi Penelitian, *J. Inov. Penelit.*, **1(3)**, pp. 1–4.
- [13] R. A. Natty, F. Kristin, and I. Anugraheni, 2019 Peningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Di Sekolah Dasar, *J. Basicedu*, **3(4)**, pp. 1082–1092.
- [14] P. D. Anggraini and S. S. Wulandari, 2020 Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa, *J. Pendidik. Adm. Perkantoran*, **9(2)**, pp. 292–299.
- [15] J. Review, P. Dasar, J. K. Pendidikan, and H. Penelitian, “4249-Article Text-11907-1-10-20190212-1,” vol. 4, no. 3, 2018.
- [16] I. Magdalena, A. Saridevita, A. Novyanti, S. Destiyantari, and U. M. Tangerang, 2021 Menggunakan Model Paikem Pada Mata, **3**, pp. 244–259.